

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG SCRAPBOOK*
PADA KECERDASAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD KB
SAKINAH**

Siti Mayrinda¹, Firman Ashadi², Mahendra Aswit Sandra Barata³, Hendrik Siswono⁴
¹PGPAUD FKIP Universitas PGRI Argopuro Jember,
^{2,3,4}Universitas PGRI Argopuro
¹akumerinda@gmail.com, ²blueisfirman@gmail.com,
³mahendrabarata1983@gmail.com, ⁴hendriksiswono@gmail.com

ABSTRACT

At the age of 4-5 years, children are at a critical phase where they begin to develop basic language skills. Good language skills not only contribute to effective communication, but also support children's cognitive and social-emotional development. Therefore, interesting and innovative learning media is needed to support the development of children's language intelligence. Language is interpreted as a form of communication, whether carried out in writing, signs or orally, which is based on a method consisting of a number of symbols (Harding-Esch & Riley, 2003). One of a number of types of learning media that has the potential to increase language intelligence is the big scrapbook. This media can present various information in a creative and interactive way, allowing children to play an active role during the learning process. Big scrapbooks can combine pictures, text and fun activities, so that children are more motivated to learn and communicate (Ningrum & Widodo, 2018).

Keywords: Early childhood; Instructional Media; Big Scrapbook.

ABSTRAK

Pada umur 4-5 tahun, anak-anak berada pada fase kritis dimana mereka mulai mengembangkan kemampuan berbahasa yang mendasar. Kemampuan bahasa yang baik tidak hanya berkontribusi pada komunikasi yang efektif, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif dan sosial-emosional anak. Oleh karenanya, dibutuhkan media pembelajaran yang menarik serta inovatif guna mendukung pengembangan kecerdasan bahasa anak. Bahasa dimaknai sebagai wujud komunikasi, baik yang dilakukan secara tertulis, isyarat, maupun lisan yang didasarkan pada sebuah metode yang terdiri atas sejumlah simbol (Harding-Esch & Riley, 2003). Satu dari sejumlah macam media pembelajaran yang berpotensi guna memberikan peningkatan pada kecerdasan bahasa adalah *big scrapbook*. Media ini dapat menyajikan berbagai informasi dengan cara yang kreatif dan interaktif, memungkinkan anak-anak berperan secara aktif selama berlangsungnya proses pembelajaran. *Big scrapbook* dapat menggabungkan gambar, teks, dan aktivitas yang menyenangkan, sehingga anak lebih termotivasi untuk belajar dan berkomunikasi (Ningrum & Widodo, 2018).

Kata Kunci: Anak Usia Dini; Media Pembelajaran; *Big Scrapbook*.

A. Pendahuluan

Anak pada hakikatnya merupakan manusia berumur belia dengan

segala potensi dalam diri yang masih perlu ditingkatkan. Anak memiliki disimilasi karakteristik yang khas apabila dibandingkan dengan orang

dewasa. Karakteristik tersebut akan terus mengalami perkembangan hingga anak menjadi manusia dewasa sepenuhnya. Terkait hal tersebut, anak dapat diartikan sebagai seorang individu atau manusia yang mempunyai kebutuhan serta pola pertumbuhan tertentu yang berlainan dengan individu dewasa. Potensi anak atau peserta didik perlu dikembangkan dan dilengkapi untuk kebutuhan di esok hari. Pendidikan bisa mulai diberikan sejak anak berusia dini hingga pada tingkat pendidikan yang semakin tinggi, seperti perguruan tinggi.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjadi satu dari sejumlah program yang diselenggarakan pemerintah dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. PAUD dipahami sebagai pendidikan yang dilaksanakan bertujuan guna memfasilitasi keseluruhan kemampuan serta pertumbuhan anak atau mengutamakan peningkatan aspek kepribadian anak secara menyeluruh (Wang et al., 2021). Lembaga PAUD mempunyai tugas utama yaitu menstimulasi atas sejumlah aspek kemampuan anak supaya mampu mempersiapkan diri, mempunyai keterampilan serta sikap yang dapat dimanfaatkan sebagai modal menuju tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Pada umur 4-5 tahun, anak-anak berada pada fase kritis dimana anak mulai mengembangkan kemampuan berbahasa yang mendasar. Kemampuan bahasa yang baik tidak hanya berkontribusi pada komunikasi

yang efektif, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif dan sosial-emosional anak. Oleh karenanya, dibutuhkan media pembelajaran yang menarik serta inovatif guna mendukung pengembangan kecerdasan bahasa anak. Bahasa dimaknai sebagai wujud komunikasi, baik yang dilakukan secara tertulis, isyarat, maupun lisan yang didasarkan pada sebuah metode yang terdiri atas sejumlah simbol (Harding-Esch & Riley, 2003).

Terdapat empat komponen krusial dalam kemampuan berbahasa anak yakni kemampuan berbicara, kemampuan menyimak, kemampuan membaca, kemampuan mendengar, dan juga kemampuan mendengar (Moruf Adedeji et al., 2022).

Karakteristik kemampuan perkembangan bahasa pada anak usia dini yang berumur 4 hingga 6 tahun dalam mengemukakan bahasa anak telah bisa:

1. Mempunyai perbendaharaan kata, mengenal berbagai simbol sebagai persiapan anak agar dapat menulis, berhitung, dan membaca, serta mampu berkomunikasi lisan;
2. Memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan secara lebih lengkap;
3. Menyebutkan himpunan gambar yang memiliki suara serupa;
4. Memiliki perbendaharaan kata yang lebih banyak untuk bisa mendeskripsikan ide kepada orang lain;

5. Menyusun 3 kalimat yang sederhana dengan struktur lengkap; serta
6. Meneruskan sepenggal cerita yang telah diperdengarkan atau diceritakan kepada anak.

Bahasa dipelajari oleh anak melalui interaksi pada orang dewasa disekitarnya. Bukan hanya redaksi kalimat serta kata yang diperhatikan, anak juga mempelajari kalimat dan struktur katanya (Sulistiyawati & Amelia, 2021). Anak-anak yang beraksi selaku teman percakapan serta turut bergabung dalam suatu dialog atau pembicaraan yang sesungguhnya menunjukkan perkembangan bahasa terbaik pada anak. Bagi kehidupan anak, bahasa menjadi media yang amat esensial sehingga harus ditingkatkan pada peserta didik sejak dini (Maryam et al., 2023).

Media menjadi sebuah komponen krusial pada aktivitas pembelajaran anak usia dini guna menunjang terainya berbagai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Hal tersebut karena perhatian anak mampu teralihkan melalui media pembelajaran yang membuatnya tidak mudah bosan serta dapat memberikan peningkatan pada konsentrasi dalam waktu yang lumayan lama (Kartini et al., 2020).

Dasar dari penciptaan media pembelajaran yakni untuk optimalisasi kecerdasan bahasa anak sejalan dengan jenjang perkembangan anak usia dini (Sekali et al., 2023). Satu dari sejumlah macam media pembelajaran yang

berpotensi guna memberikan peningkatan pada kecerdasan bahasa adalah big scrapbook. Media ini dapat menyajikan berbagai informasi dengan cara yang kreatif dan interaktif, memungkinkan anak-anak untuk berpartisipasi aktif selama berlangsungnya aktivitas belajar. Big scrapbook dapat menggabungkan gambar, teks, dan aktivitas yang menyenangkan, sehingga anak lebih termotivasi untuk belajar dan berkomunikasi (Ningrum & Widodo, 2018).

Penggunaan big scrapbook dalam pembelajaran dapat memfasilitasi interaksi antara guru dan anak serta antara sesama anak. Dengan melibatkan berbagai elemen visual dan kinestetik, diharapkan media ini mampu menarik perhatian anak dan merangsang mereka untuk berpartisipasi aktif pada proses belajar bahasa. Bukan hanya itu, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik seperti big scrapbook juga sejalan dengan perkembangan teknologi dan inovasi dalam pendidikan.

Dalam era digital saat ini, anak-anak terpapar pada berbagai sumber informasi, sehingga penting bagi pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya edukatif tetapi juga menyenangkan. Big scrapbook dapat diintegrasikan dengan elemen digital, seperti gambar dan video, untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Hal ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara pembelajaran

tradisional dan kebutuhan anak yang semakin beragam.

Berdasar pada deskripsi yang telah diuraikan pada latar belakang, maka peneliti memfokuskan pembahasan dan penelitian ini pada PAUD KB Sakinah Desa Tunjung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang sebagai area penelitian. Di PAUD KB Sakinah Desa Tunjung, observasi awal menunjukkan bahwa meskipun kegiatan pembelajaran telah dilakukan secara terstruktur, masih ada tantangan dalam meningkatkan kecerdasan bahasa anak. Banyak anak yang menunjukkan minat rendah dalam pembelajaran bahasa, sehingga menghambat perkembangan keterampilan komunikasi mereka. Sebab pada umur 4 – 5 tahun anak masih berusaha berbahasa dengan sempurna sehingga menjadi kendala untuk guru mengembangkan kecerdasan bahasa anak. Oleh karenanya, diharapkan pengembangan media pembelajaran big scrapbook mampu menjadi alternatif yang lebih menarik serta efektif.

Penelitian ini bertujuan pula untuk menumbuhkan pemahaman secara terperinci berkenaan dengan cara anak belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka. Melalui keterlibatan orang tua serta masyarakat pada proses pembelajaran menggunakan big scrapbook, diharapkan dapat membangun sinergi positif antara lingkungan rumah serta sekolah. Dengan demikian, penggunaan big

scrapbook bukan hanya menjadi alat pembelajaran saat di kelas, namun dapat pula memperkuat ikatan antara anak, orang tua, dan komunitas, yang pada gilirannya akan mendukung perkembangan kecerdasan bahasa anak secara lebih holistik.

Berdasarkan observasi permulaan ini, peneliti berniat guna mengadakan kajian secara lebih dalam berkaitan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Big Scrapbook Pada Kecerdasan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD KB Sakinah Desa Tunjung tahun ajaran 2024/2025”. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui efektivitas penggunaan big scrapbook dalam memberikan peningkatan kecerdasan bahasa anak umur 4-5 tahun, serta memberikan kontribusi positif bagi metode pembelajaran di PAUD.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini sangatlah penting untuk menumbuhkan pemahaman secara terperinci berkenaan dengan cara anak belajar serta berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka. Melalui keterlibatan orang tua serta masyarakat pada proses pembelajaran menggunakan big scrapbook, diharapkan dapat membangun sinergi positif antara lingkungan rumah serta sekolah. Dengan demikian, penggunaan big scrapbook bukan hanya menjadi alat pembelajaran saat di kelas, namun dapat pula memperkuat ikatan antara anak, orang tua, dan komunitas, yang

pada gilirannya akan mendukung perkembangan kecerdasan bahasa anak secara lebih holistik.

Jenis penelitian yang digunakan Kuantitatif diterapkan oleh peneliti pada penelitian ini sebagai jenis penelitian. Kuantitatif ialah sebuah pendekatan untuk menarik suatu ringkasan yang mampu di generalisasikan terbebas dari konteks situasi, tempat, dan waktu melalui menjawab persoalan penelitian yang membutuhkan pengukuran secara cermat serta teliti atas sejumlah variabel objek yang sedang ditelaah.

Penelitian kuantitatif berdasar pada pendapat (Sugiyono & Lestari, 2021) dimaknai sebagai metode yang dapat dipergunakan pada suatu penelitian dengan memanfaatkan analisis statistik serta data numerik guna memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur variabel-variabel secara objektif, sehingga hasilnya dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Sugiyono menekankan pentingnya validitas dan reliabilitas data dalam penelitian kuantitatif agar hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan akurat.

Dalam konteks penelitian, populasi meliputi semua individu ataupun elemen yang memenuhi kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian tersebut. Sugiyono juga menyatakan bahwa dalam penelitian, sering kali peneliti tidak dapat mengamati seluruh populasi, sehingga diambil sampel dari populasi tersebut untuk dianalisis.

Seluruh anak berusia dini umur 4-5 tahun pada PAUD KB Sakinah Desa Tunjung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2024 – 2025 ditetapkan sebagai populasi penelitian ini.

Pada penelitian ini terdapat 10 anak di lembaga di PAUD KB Sakinah Desa Tunjung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2024 – 2025 yang dimanfaatkan sebagai sampel.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 uji coba media pembelajaran *Big Scrapbook* di Kelompok B Paud KB Sakinah

Jumlah skor capaian pembelajaran			
	<i>Menyusun kata</i>	<i>Menebali huruf dan angka</i>	<i>Menghubungkan angka</i>
	33	40	36
Total skor keseluruhan	110		
Nilai presentase			
Presentase skor	82,5%	100%	90%
Total skor	91,6%		

Keterangan

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor keseluruhan}}{\text{Nilai skor maksimum}} \times 100\% = \frac{110}{120} = 91,6\%$$

Nilai skor maksimum 120

Maka dapat di bulatkan menjadi 92%



gambar 1. Menyusun kata

Menyusun kata
Presentase = $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Jumlah nilai maksimum}} \times 100 = \frac{33}{40} = 82,5\%$
Maka dapat di bulatkan menjadi 83%



Gambar 2. Menebali huruf

Menebali huruf
Presentase = $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Jumlah nilai maksimum}} \times 100 = \frac{40}{40} = 100\%$



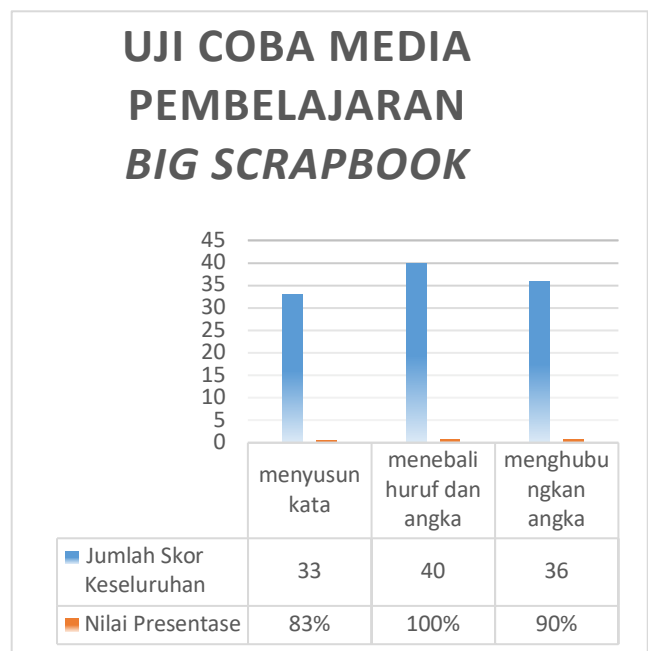
Gambar 3. Menghubungkan angka

Menghubungkan angka
Presentase = $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Jumlah nilai maksimum}} \times 100 = \frac{36}{40} = 90\%$

Bedasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Keseluruhan 110 dengan nilai presentase mencapai 91,6%.

1. Nilai keseluruhan dari menyusun kata yaitu 33 dengan nilai presentase 82,5%
2. Nilai keseluruhan dari menebali huruf dan angka yaitu 40 dengan nilai presentase 100 %
3. Nilai keseluruhan dari menghubungkan angka yaitu 36 dengan nilai presentase 90%

Apabila dilihat dari grafik



Grafik 1 penggunaan media pembelajaran Big Scrapbook

Bedasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa nilai Keseluruhan 110

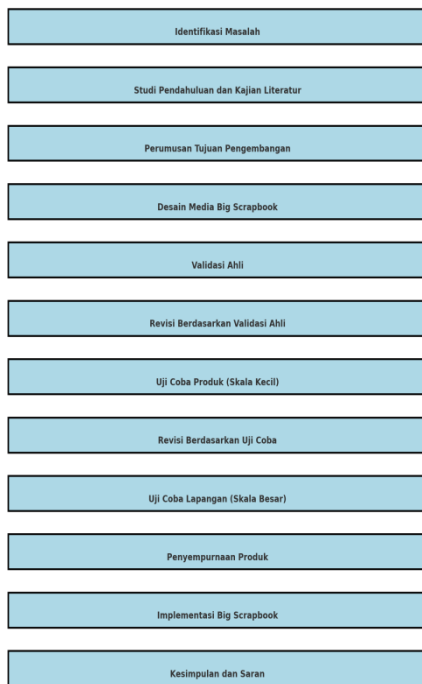
dengan nilai presentase hasil uji coba mencapai 91,6%.

1. Nilai keseluruhan dari menyusun kata yaitu 33 dengan nilai presentase 82,5%

2. Nilai keseluruhan dari menebali huruf dan angka yaitu 40 dengan nilai presentase 100 %

3. Nilai keseluruhan dari menghubungkan angka yaitu 36 dengan nilai presentase 90%

Diagram Alir Penelitian Pengembangan Big Scrapbook



Gambar 4. Diagram alir penelitian Big Scrapbook.

D. Kesimpulan

Satu dari sejumlah macam media pembelajaran yang berpotensi guna memberikan peningkatan pada kecerdasan bahasa adalah *big scrapbook*. Media ini dapat menyajikan berbagai informasi dengan cara yang kreatif dan interaktif, memungkinkan anak-anak berperan secara aktif selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan akhir yang didapat dari hasil uji coba media pembelajaran *Big scrapbook* adalah

nilai presentase 90% dari jumlah skor keseluruhan uji coba media pembelajaran *Big Scrapbook*. Sehingga diharapkan untuk kedepannya pengembangan media pembelajaran *Big Scrapbook* ini bisa lebih optimal lagi dari hasil uji coba saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Zainudin, M. (2021). *Pentingnya Kecerdasan Emosional Dalam Bekerja Di PT. Mega Surya Eratama Mojokerto*. 1.

Bin Sukirman, S., & Mursyida, L. (2023). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Informatika Di SMK Mutiara Bangsa Sebatik. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 11(1), 27. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v11i1.120308>

Daryanto, D. (2013). Media pembelajaran peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. *Gava Media*, 1.

Artikel in Press :

Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran . Rajawali Pers*.

Baharuddin, B., & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori belajar dan pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.

Maryam, M., Munawar, M., & Kusumaningtyas, N. (2023). Analisis Penggunaan Big Book

- Untuk Pencapaian Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Birrul Walidain. *Wawasan Pendidikan*, 3(1), 459–468.
<https://doi.org/10.26877/wp.v3i1.12125>
- Wang, Y., Derakhshan, A., & Zhang, L. J. (2021). Researching and Practicing Positive Psychology in Second/Foreign Language Learning and Teaching: The Past, Current Status and Future Directions. *Frontiers in Psychology*, 12(August).
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.731721>
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1), 19.
- Jurnal :**
- Damayanti, M., & Zuhdi, U. (2017). Pengaruh media *scrapbook* (buku tempel) terhadap hasil belajar siswa materi keragaman rumah adat di Indonesia kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 254531.
- Debeturu, B., & Wijayaningsih, E. L. (2019). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media *Magic Puffer Ball*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 233.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.180>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Ningrum, Fi. U., & Widodo, S. (2018). Pengembangan media pembelajaran *scrapbook* pelajaran tematik tema 1 materi lambang negara garuda pancasila untuk siswa kelas 3 di sd muhammadiyah 22 surabaya. *LADU: Journal of Languages & Education*, 9(2), 23–27.
- Sulistiyawati, R., & Amelia, Z. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Big Book. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(2), 67.
<https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i2.582>
- Utaminingsih, S., Agustini, F., & KHB, M. A. (2019). Pengembangan Media Scrap Book Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 64–70.
- Veronica, N., Saida, N., & Kurniawati, T. (2024). Media Big Scrap Book Untuk Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 82–91.
<https://doi.org/10.21831/jpa.v13i1.333>
- Harding-Esch, E., & Riley, P. (2003). *The bilingual family: A handbook*

- for parents. Cambridge University Press.
- Kartini, K., Degeng, I. N. S., & Sitompul, N. C. (2020). Pengembangan multimedia interaktif tema binatang untuk pembelajaran di taman kanak-kanak. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(2), 128–139. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i2.33879>
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.31800/jtpk.v1n2.p95--105>
- Moruf Adedeji, A., Adebimpe, A. H., & Adekunle, K. A. (2022). Data Visualization Analytic for Understanding the Dynamics of Operating System Using Programming Language Paradigm. *International Journal of Data Science*, 3(1), 19–24. <https://doi.org/10.18517/ijods.3.1.19-24.2022>
- Parmiti, D. P., Antara, I. G. W. S., & Wulandari, I. G. A. A. M. (2022). The Effectiveness of E-Scrapbook Media Containing HOTS Questions on Science Learning Outcomes of Elementary School Students. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(3), 484–491. <https://doi.org/10.23887/jere.v6i3.52078>
- Sanjani, M. A. (2020). TUGAS DAN PERANAN GURU DALAM PROSES PENINGKATAN BELAJAR MENGAJAR. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6(2), 8. <https://talenta.usu.ac.id/politeia/article/view/3955>
- Sekali, P. K., Jainab, & Lisnasari, S. F. (2023). Peran Orang Tua Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Digital (JUPED)*, 2(2), 10–21. <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/program-prioritas/implementasi-kurikulum-merdeka>
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alvabeta Bandung, CV.
-